

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.I. Kesimpulan**

Setelah dilakukannya prosedur audit terhadap akun persediaan pada PT MUB yang telah ditetapkan oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT MUB telah dilakukan dan masih dalam tahap penerbitan laporan opini karena audit pada PT MUB masih dalam proses audit. Tahap awal yang dilakukan adalah penerimaan perikatan yang terdiri dari survei pendahuluan manajemen, pembuatan perikatan audit, membuat surat tugas audit.
2. Tahap perencanaan audit yang dilakukan oleh tim auditor KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan terdiri dari beberapa hal yaitu memahami bisnis klien, melakukan permintaan data kepada klien, penentuan tingkat materialitas dan menyusun program audit.
3. Tahap pelaksanaan *audit field work*, pada tahapan ini terdapat pelaksanaan prosedur audit pada akun persediaan dengan metode pengujian *Substantive Test*. Pada pengujian substantive test ini auditor memeriksa apakah persediaan telah sesuai dengan *general ledger* atau tidak, dan juga persediaan yang telah dilakukan pengecekan fisik terdapat barang klaim yang diajukan oleh perusahaan kepada pihak ATPM dikarenakan rusak, dan adanya beberapa barang dan juga persediaan kendaraan yang tidak sesuai dengan rincian daftar persediaan pada masing-masing persediaan.
4. Tahapan evaluasi persediaan dan pelaporan terkait persediaan melalui beberapa tahapan yang dilakukan yaitu tahap membuat laporan evaluasi yang dibuat oleh auditor lalu memberikannya kepada pihak manajemen yang berbentuk Berita Acara Pemeriksaan Evaluasi Cabang, hal ini menjadi masukan untuk pihak manajemen perusahaan agar dilakukan langkah-langkah lebih lanjut untuk kinerja internal persediaan pada perusahaan.

#### **IV.II. Saran**

Berdasarkan data dan informasi yang telah di dapat oleh auditor selama proses audit atas akun persediaan pada PT MUB terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk PT MUB.

1. Manajemen PT MUB memperbaiki gudang persediaan agar ketika peletakkan persediaan sesuai dengan pengalokasian rak persediaan agar tidak terjadi salah saji dalam penempatannya dan ketika intensitas curah hujan
2. Manajemen PT MUB memperbaiki sistem pencatatan persediaan kendaraan yang akan masuk ataupun keluar, bertujuan untuk setiap persediaan kendaraan yang keluar ataupun masuk dapat terdeteksi dengan baik, karena persediaan kendaraan yang merupakan nilainya cukup besar dapat terjadi fraud ketika pencatatan atau update kepada sistem tidak dilakukan dengan benar.
3. Manajemen PT MUB mempercepat dan mencari pengepul untuk penjualan barang bekas agar barang mati (*dead stock*) dapat dijual kembali dan hal itu memberikan dampak positif bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan tersebut.